

**TODAY ORDER LIST (TOL) DALAM
MENINGKATKAN KOMUNIKASI HAND OVER
PERAWAT**



KATEGORI:
Quality And Patient Safety

**RSUP PROF. DR. I G.N.G. NGOERAH
2023**

TODAY ORDER LIST (TOL) DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI HAND OVER PERAWAT

Kategori: *Quality and Patient Safety*

RINGKASAN

Handover adalah metode yang digunakan perawat dalam menyampaikan dan menerima informasi terkait kondisi pasien. Handover perawat yang terlaksana saat ini telah terfasilitasi dalam EMR, meskipun demikian perawat masih membuat catatan timbang terima menggunakan kertas. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa kendala seperti waktu akses EMR yang masih relatif lama, bergantung pada jaringan dan ketersediaan komputer di ruangan. *Today Order List* (TOL) adalah form yang dibuat untuk memfasilitasi perawat dalam melakukan serah terima pasien tiap shiftnya. Form TOL dibuat sebagai media bagi perawat dalam melakukan pendokumentasian implementasi keperawatan yang bersifat mandiri maupun kolaborasi yang akan dilakukan pada pasien sehingga intervensi yang telah direncanakan dapat terlaksana secara optimal dan sasaran keselamatan pasien dapat tercapai.

LATAR BELAKANG

Handover merupakan kegiatan menyampaikan dan menerima laporan mengenai kondisi pasien antara shift sebelum dan sesudah perawat mengerjakan tugasnya (Sudrajat et al., 2021). Serah terima pasien yang tidak memadai dan tidak efektif sering sekali menjadi sumber kegagalan serta berisiko tinggi dalam terjadinya insiden keselamatan pasien. Serah terima adalah proses pengalihan wewenang dan tanggung jawab utama untuk memberikan perawatan klinis kepada pasien dari satu petugas ke petugas kesehatan yang lain termasuk dokter jaga, dokter tetap ruang rawat, asisten dokter, praktisi perawat, perawat terdaftar, dan perawat praktisi berlisensi (Kamil, 2011).

Pelaksanaan *handover* perawat difasilitasi menggunakan catatan timbang terima yang terdapat dalam EMR untuk menentukan intervensi keperawatan mandiri dan kolaborasi yang akan diimplementasikan pada pasien tiap shiftnya. Catatan timbang terima yang terdapat di EMR belum mampu untuk memfasilitasi perawat dalam melakukan *handover*, perawat masih perlu untuk membuat catatan tertulis dalam kertas untuk melakukan *handover*. Hal ini dilakukan perawat karena masih belum tersedianya perangkat elektronik yang bersifat *mobile* yang dapat dibawa oleh perawat saat proses *handover*, selain itu untuk mengakses dan menginput EMR dibutuhkan waktu yang masih relatif lama. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, perawat membutuhkan waktu 20-30 detik untuk mengakses catatan timbang terima satu pasien dan dibutuhkan 2-5 menit untuk melakukan pendokumentasian catatan timbang terima di dalam EMR.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah pendokumentasian catatan timbang terima dalam EMR tidak memiliki format yang baku sehingga proses penyampaian informasi sangat dipengaruhi oleh persepsi penerima informasi, hal ini tentu sangat beresiko bagi keselamatan pasien. Hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023 ditemukan dari total jumlah pasien yang dirawat dalam satu bulan terdapat 14 pasien yang intervensi keperawatan mandiri dan kolaborasinya tidak terlaksana tepat waktu. Tidak terlaksananya intervensi keperawatan tepat waktu akan berdampak pada

meningkatnya *Length of Stay* (LOS) dan *Turn Over Interval* (TOI) yang menurun yang berdampak pada penurunan indikator mutu serta pendapatan rumah sakit.

TUJUAN

Penerapan di runagan menunjukkan bawa dengan menggunakan proses komunikasi *handover* melalui EMR tidak cukup bagi perawat untuk melaksanakan implementasi keperawatan pasien secara optimal. Perawat sering kali lebih memilih untuk menulis kembali implementasi keperawatan yang telah direncanakan dalam kertas catatan dan bukan *handover* yang akan mereka bawa. Penerapan TOL diharapkan mampu memfasilitasi perawat dalam mendokumentasikan implementasi keperawatan mandiri dan kolaboratif yang akan dilakukan pada pasien, dengan adanya TOL perawat tidak lagi membutuhkan banyak waktu untuk berulang kali membuka sistem EMR untuk memastikan implementasi keperawatan yang akan dilakukan

TOL dapat menjadi standar baku bagi perawat dalam membuat catatan timbang terima tiap shiftnya. Perawat tidak perlu lagi membuat catatan secara individu tiap shiftnya, perawat cukup menambahkan saja intervensi keperawatan mandiri dan kolaborasi yang akan dikerjakan pada shift selanjutnya karena form TOL didesain agar pendokumentasin yang dilakukan oleh perawat dapat diteruskan ke setiap shiftnya. TOL dibuat dalam model ceklist sehingga memudahkan perawat dalam menentukan implementasi yang sudah dilakukan atau belum dilakukan, selain itu pada form TOL implementasi keperawatan mandiri dan kolaborasi dibuat secara terstruktur sehingga dapat meminimalkan perbedaan persepsi antar perawat dalam proses *handover* yang dilakukan.

Pengembangan TOL saat ini masih menggunakan kertas, diharapkan kedepannya form TOL yang ada dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas catatan timbang terima yang terdapat dalam EMR.

LANGKAH – LANGKAH

Penerapan TOL dilakukan mulai dari 1 Juni 2023 sampai 30 Juni 2023 di ruang rawat inap Angsoka 2 RSUP Prof. Dr. I G.N.G. Ngoerah dengan perawat yang berjumlah 23 orang. Masing-masing perawat mempersiapkan dan mengisi form TOL sesuai dengan pasien yang dilakukan asuhan keperawatan. Pengisian form TOL dimulai sejak pasien diterima hingga pasien selesai menjalani perawatan di unit Angsoka 2. Perawat yang menerima pasien baru mengidentifikasi intervensi keperawatan dan kolaborasi yang dibutuhkan oleh pasien selama perawatan kemudian poin-poin intervensi tersebut didokumentasikan dalam form TOL. Point-point tindakan yang akan dilakukan dibuat oleh perawat yang menerima pasien baru, setelah perawat melengkapi form TOL tersebut perawat dapat mengoperkan intervensi keperawatan mandiri dan kolaborasi yang akan dilakukan pada pasien kepada shift selanjutnya dalam proses handover. Apabila selama shift perawat yang menerima pasien baru terdapat implementasi keperawatan yang telah terlaksana perawat perlu memberikan tanda ceklist pada kolom yang telah disediakan dan wajib untuk mengoperkan pada perawat di shift selanjutnya.

Perawat yang menerima *handover* menggunakan form TOL kemudian kembali melakukan identifikasi terkait intervensi-intervensi keperawatan yang akan dilakukan atau diteruskan pada shift tersebut. Kegiatan pengisian dan pembuatan TOL dilakukan secara berkelanjutan tiap shiftnya sampai pasien selesai menjalani perawatan. Perawat shift malam bertugas untuk memfasilitasi perawat lain untuk menyediakan form TOL yang akan digunakan dan diisi pada hari selanjutnya, pada saat dinas malam perawat kembali melakukan identifikasi yang sama terkait intervensi yang akan dilanjutkan atau diteruskan pada pasien kelolaanya.

HASIL

Penelitian akan dilakukan di Ruang Angsoka 2 Instalasi Kanker Terpadu RSUP Prof. Dr. I G.N.G. Ngoerah, dari 1 April 2023 sampai 31 Mei 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total*

sampling dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat tes awal (pre-test) untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberi tes akhir (post-test) untuk mengetahui pengaruh penerapan *Today Order List* terhadap efektifitas hand over perawat antar shift. Pengumpulan data dilakukan pada 23 orang perawat yang bertugas di Angsoka 2. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolomogorof smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan. Sig (*2-tailed*) > 0,05 maka residual berdistribusi normal, Sig (*2-tailed*) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| TN_PR | .180 | 22 | .061 | .939 | 22 | .192 |
| TN_PS | .206 | 22 | .016 | .879 | 22 | .012 |

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan uji statistik perbandingan nilai $D_{hitung} \leq D_{tabel}$. Pretest $D_{hitung} (0,180) \leq D_{tabel} (0,301)$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest $D_{hitung} (0,206) \leq D_{tabel} (0,301)$ maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig ($0,061$) > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest, nilai sig. ($0,016$) > 0,05. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolomogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi normal.

Uji efektivitas adalah uji untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan *Today Order List* pada proses handover yang dilakukan perawat antar shift.

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|-------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| TN_PR | Mean | 35.55 | 2.526 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 30.29 | |
| | | Upper Bound | 40.80 | |
| | 5% Trimmed Mean | 35.21 | | |
| | Median | 32.00 | | |
| | Variance | 140.355 | | |
| | Std. Deviation | 11.847 | | |
| | Minimum | 18 | | |
| | Maximum | 59 | | |
| | Range | 41 | | |
| | Interquartile Range | 18 | | |
| | Skewness | .605 | .491 | |
| | Kurtosis | -.552 | .953 | |
| TN_PS | Mean | 50.09 | 1.606 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 46.75 | |
| | | Upper Bound | 53.43 | |
| | 5% Trimmed Mean | 50.24 | | |
| | Median | 48.50 | | |
| | Variance | 56.753 | | |
| | Std. Deviation | 7.533 | | |
| | Minimum | 37 | | |

| | | |
|---------------------|--------|------|
| Maximum | 60 | |
| Range | 23 | |
| Interquartile Range | 15 | |
| Skewness | -.009 | .491 |
| Kurtosis | -1.626 | .953 |

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score pada pretest adalah 35.55 dengan score minimal 18 dan score maksimal 58, sedangkan pada posttest yang dilakukan setelah diterapkan nya *Today Order List* nilai rata-ratanya adalah 50.09 dengan nilai score minimal 37 dan score maksimal 60. Data yang diperoleh pada uji efektifitas dengan membandingkan nilai pretest dan posttest yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan *Today Order List* dapat meningkatkan efektifitas proses *handover* antar perawat tiap shiftnya.

Perhitungan Uji-t menggunakan uji statistik menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak terkait penerapan TOL

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | TN_PR - TN_PS | -14.545 | 14.259 | 3.040 | -20.867 | -8.224 | -4.785 | 21 | <.001 |

Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *Today Order List* terhadap peningkatan efektifitas *handover* perawat dengan menggunakan pretest dan posttest yang dianalisis dengan uji normalitas dan uji t.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile: (0361)224206



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN:

JUDUL MAKALAH

**TODAY ORDER LIST (TOL) DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI
HAND OVER (SERAH TERIMA) PASIEN DI RUANG RAWAT INAP
ANGSOKA 2 INSTALASI KANKER TERPADU
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH**

Disetujui,

Kepala Instalasi

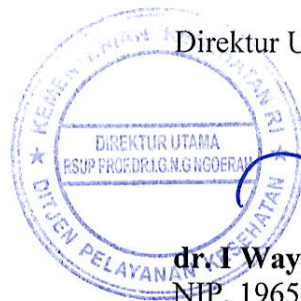
dr. Ngakan Putu Daksa Ganapati,
Sp. Onk. Rad (K)
NIP. 198310162019021001

Penanggung jawab,

Ns. Luh Gede Lisnawati, S. Kep
NIP. 197609281999032001

Diketahui,

Direktur Utama,



dr. I Wayan Sudana, M. Kes.
NIP. 196504091995091001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile. (0361) 224206
Email : info@sanglahhospitalbali.com, Website : www.sanglahhospitalbali.com



TODAY ORDER LIST (TOL)

HARI/TANGGAL :
RUANG ANGSOKA 2, KAMAR BED

BARCODE IDENTITAS

KEGIATAN WAJIB

| |
|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |

KEGIATAN FOCUS

| |
|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |

KEGIATAN TAMBAHAN

| |
|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> |

SHIFT PAGI

Perawat
.....

Perawat Penerima
.....

SHIFT SORE

Perawat
.....

Perawat Penerima
.....

SHIFT MALAM

Perawat
.....

Perawat Penerima
.....



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile. (0361) 224206
Email : info@sanglahhospitalbali.com, Website : www.sanglahhospitalbali.com



RSUP PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH

PETUNJUK PENGISIAN TODAY ORDER LIST (TOL)

- a. Sebelum hand over, perawat mengkaji kebutuhan yang diperlukan oleh pasien dan dituliskan dalam TOL
- b. Pada saat hand over, perawat menginformasikan kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan maupun kegiatan yang harus ditindaklanjuti
- c. Pengisian today order list ini bertujuan untuk mencegah terlewatnya aktifitas yang harus di kerjakan untuk pasien
- d. Pengisian form ini wajib dilakukan bagi semua pasien
- e. Lengkapi form ini dengan hari/tanggal implementasi, nomer kamar serta bed pasien
- f. Tempelkan barcode identitas pasien pada bagian barcode identitas
- g. Kelompok kegiatan wajib adalah kegiatan yang wajib dilakukan kepada pasien sesuai dengan standar akreditasi maupun standar yang tertuang dalam SLOKA
- h. Berikan tanda centang pada kotak sesuai dengan kegiatan wajib yang telah dilakukan
- i. Kelompok kegiatan focus adalah kelompok kegiatan yang perlu mendapatkan penekanan penekanan tertentu, kegiatan yang dilakukan berulang ulang dalam satu shift, maupun kegiatan yang membutuhkan kolaborasi dengan tim/profesi lain
- j. Berikan tanda centang pada kotak sesuai dengan kegiatan wajib yang telah dilakukan
- k. Kegiatan lain-lain adalah kegiatan yang berhubungan dengan aspek social maupun administrative
- l. Berikan tanda centang pada kotak sesuai dengan kegiatan wajib yang telah dilakukan
- m. Pada saat hand over, perawat pemberi operan maupun perawat penerima operan wajib membubuhkan paraf dan nama terang
- n. Hand over dilakukan dan dipertanggungjawabkan didepan pasien terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan maupun kegiatan yang akan ditindaklanjuti
- o. Pasien/penunggu pasien membubuhkan paraf dan nama terang pada TOL saat petugas melakukan hand over